

Analisa profil budaya/iklim keselamatan dan kesehatan kerja pda divisi perencanaan dan kontrol operasi penerbangan di direktorat operasi pt. garuda indonesia tahun 2002

Puthut Tri Prasetyo

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=95925&lokasi=lokal>

Abstrak

Anaiisa atau kajian budayahklm keselamatan dan kesehatan kerja (k3) berawal dilakukan setelah peristiwa peledakan reaktor nukliir Chemobyl di UniSovyet, tahun 1986. Analisa budaya/ildim k3 tersebut berlanjut hingga saat ini tidak hanya dilakukan oleh para ahli keselamatan saja, melainkan juga kepada para ahli dari berbagai disiplin ilmu lain yang terkait sepcrti psikologi, sosial, teknlk, dan budaya. Dali lanjutan analisa/kajian tersebut menjadikan budayafklm keselamatan dan kesehatan kenja (k3) sebuah paradigma baru yang sangat panting didalam pengelolaan keselamatan dan kesehatan kelja di tempat ke1ja_ Melihat begitu pentingnya peranan budaya/Iklim kgselamatan dan kesehatan kerja untuk ada dan 'sejauhmana keberadaannya bila dikaitkan dcngan PT. Garuda Indonesia sebagai perusahaan komersial penerbangan yang tentunya mcmiliki tingkat resiko tinggi didalam pengelolaan operasi penerbangan, maka dipcrlukan Suatu penelitian analisa terhadap profil budaya/iklim keselamatan dan kesehatan kerja yang ada. Tujuan penelirian ini secara umum'untuk mendapatkan profil/gambaran budaya/iklim kcselamatan dan kesehaian kerja di Dinas Perencanaan dan Kontrol Operasi Penerbangan pada Dircktorat Operasi PT.Garuda. Indonesia.

I Jenis penelitian ini adalah sun/ei, dengan populasi penelitian diambil dari sernna karyawan di Dinas Perencanaan dan Kontrol Operasi Penerbangan denan pengambilan sampel menggunakan metode proporsional random sampling Pengurnpulan data menghasilcan data primer dan data selcunder yang dilakukan dengan menyebarkan angket (dara utama), wawancara individu (data pendukung), dan pengamatan (data pendukung). Jumlah sampel kaceluruhan yang terlcumpul baik dari data utama (angket) dan data pendukung (wawancara) adalah 115 responden. Pengolahan data berpedoman pada Sajeay Climate Measurement User Guide and Toalkir, 2000, dari The Ojfshore Safety Division of The HSE - The Brilish Heallh Safegv Commission. Penyajian data berupa kuantitatif dan kualitatif dengan analisa proiil budayafmklm k3 pada seluruh responder; pada golongaru/jabatan manajer, golong@abatan non-manajer, dan pada tiga unit/suhdinas di operations control centre, flighl dispatch centre, dan crew scheduling.

Hasll penelitian dan kesimpulan mendapatkan profil budaya/iklim keselarnatan dan keschatan kerja di Dinas Perencanaan dan Kontrol Oprasi Penerbangan menunjukkan ada nilai-nilai keselamatan dan kesehatan kerja yang tampak menonjol sekali yakni keselamatan sebagai kebutuhan utama pribadi dan keutamaan keselamatan di organisasi/pemsahazm Selain itu ada nilai-nilai

keselamatan dan kesehatan kerja yang tampak kurang menonjol sekali yakni apresiasi pribadi terhadap resiko kerja komunikasi keselamatan, dan keterlibatan. Apabila dilihat secara konteks pribadi, anggota kelompok dan anggota organisasi, nilai-nilai

keselamatan dan kesehatan kerja pada individu tersebut didalam uji statistik tampak tidak menunjukkan perbedaan bermakna dengan $p > 0,05$, yang artinya nilai-nilai ke3 individu baik secara konteks pribadi, anggota kelompok maupun anggota organisasi menunjukkan nilai-nilai yang relatif sama menonjol. Hasil keseluruhan nilai-nilai tersebut ternyata tidak berbeda jauh baik pada golongan/jabatan manajer, non-manajer, dan pada tiga unit/subdivisi di operations control centre, flight dispatch centre, dan crew scheduling

Saran yang diperlukan dari hasil kesimpulan penelitian ini adalah perlu dibudayakan kembali nilai-nilai keselamatan dan kesehatan kerja (Safety Value) baik melalui pendidikan dan latihan serta perlunya membentuk integrasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) terpadu dengan sistem keselamatan penerbangan yang sudah ada.

<hr>

 Abstract

HSE has been intensively explored after the explosion of Chernobyl nuclear reactor, Soviet in 1986. It is been conducted until now not only by safety scientists but also involve others related science such as psychology, social, technic, and culture. The research has made HSE a new and important paradigm in managing health, safety and environment at workplace. Considering the importance role of HSE and its relation with PT Garuda Indonesia as a commercial flight enterprise which has high risk level in managing operation therefore a research to a culture profile / HSE has to be conducted. The aim of the research generally is to get profile picture / HSE at Flight Planning and Control Department - Operation Directorate PT Garuda Indonesia. ?

The type of the research is a survey, with population of all of the employee of Flight Planning and Control Department, by using sampling random proportional method. Primary and secondary data are acquired by distributing a questionnaire (primary data), individual interview (supporting data), and monitoring (supporting data), The total number of primary data (questionnaire) and supporting data interview) is 115 respondents. Data processing is based on SPSS 16.0

Measurement User Guide and Toolkit 2000, from The Offshore Safety Division of The HSE - The British Health and Safety Commission. Data presentation takes the form of quantitative and qualitative with cultural profile analysis / HSE on all respondent at managerial level, non managerial level and three units at operation control center, flight dispatch center, and crew scheduling

The result of the research pictures the cultural profile / HSE at Flight Planning and Control Department shows that there is a domination of safety and health value which is safety as private main needs and safety in company. Beside them there is health and safety value which are less importance, i.e. personal

appreciation to workplace, safety communication, and involvement.

Looking it as a individual context, group members, and organization members, the value of HSE on individual in statistical test shows no differences with $p > 0,05$ which means the value of individual HSE in individual context, group members and organization members show the domination of HSE. value. The total value of cultural profile / HSE has nearly no difference on managerial level, non managerial level and three units at operation control center, flight dispatch center, crew scheduling.

Suggestion as an outcome of this research is the need of preservation of HSE value through education and training, and formation of HSE management system integration with the existing safety system